Mengembangkan *Self-Efficacy* Siswa melalui Pembelajaran Matematika

Somakim
Dosen Pendidikan Matematika FKIP Universitas Sriwijaya
Email: somakim_math@yahoo.com

Abstract. Developing student self-efficacy through learning mathematics.
Development of science and technology in a rapid growth resulted in a rapidly changing global order of life and changes in life. To face all the challenges life would have been required problem-solving skills (problem solving). To face these challenges required the ability of self-reliance in making the right decision. Strong Self-Efficacy is one way to deal with these challenges, because the Self-Efficacy will create a sense of confidence and are able to control themselves. Strong mastery of mathematics is expected to develop the Self-Efficacy, this is due in mathematics contains critical thinking abilities, creative, logical, analytical, and decision making.

Keywords: Mathematics Learning, Self-Efficacy

Pendahuluan

Tuntutan pembelajaran matematika di sekolah tingkat Dasar dan Menengah berdasarkan kurukulum 2006 atau yang disebuat dengan KTSP adalah menghendaki pembelajaran yang kontekstual. Disamping itu juga dituntut pendekatan pemecahan masalah yang berfokus pada penyelesaian yang tidak tunggal (open-ended). Sedangkan tujuan mata pelajaran matematika yang ingin dicapai adalah:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah. (Standar Isi Kurikulum 2006)

Tujuan mata pelajaran matematika itu menunjukkan bahwa di jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui pelajaran matematika adalah untuk mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan di dunia yang selalu berkembang, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efisien dan efektif.

Hal ini sesuai dengan tujuan umum pembelajaran matematika yang dirumuskan National Council of Teacher of Mathematics (2000) yaitu: (1) belajar untuk berkomunikasi (*mathematical communication*); (2) belajar untuk bernalar (*mathematical reasoning*); (3)